

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dijelaskan oleh Noor (2011) sebagai "...ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem, sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu; studi atau analisis teoretis mengenai suatu cara/metode; atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan".

Sutedi (2011) juga menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu penelitian, tentu saja diperlukan metode yang sesuai agar dapat tercapainya tujuan dari penelitian tersebut. Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.

Dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi dan makna yang dimiliki *aida ni* dan *uchi ni* secara semantik dan sintaksis, kemudian menarik kesimpulan dari persamaan dan perbedaan dari kedua kosakata tersebut, maka peneliti akan menggunakan metode kualitatif dengan penelitian deskriptif analitik yang bersumber pada data *jitsurei*.

Alasan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena data yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah berupa angka-angka seperti apa yang dijelaskan oleh Sutedi (2011) sebagai berikut,

"Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Data penelitian ini dapat berupa kalimat, rekaman, atau dalam bentuk lainnya".

Kemudian penjelasan penelitian deskriptif juga dijelaskan oleh Sutedi (2011) dalam buku yang sama,

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjabarkan fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual".

Dan *jitsurei* juga dijelaskan oleh Sutedi (2011) sebagai berikut,

“*Jitsurei* adalah contoh penggunaan yang berupa kalimat dalam teks kongkrit seperti dalam tulisan ilmiah, surat kabar, novel-novel, dan sebagainya. Kelebihan *jitsurei* antara lain; Pertama, kita bisa menemukan contoh pemakaian yang terkadang tidak terpikirkan dalam benak kita, sehingga usaha untuk mencari *jitsurei* sebanyak-banyaknya sangat diperlukan. Kedua, analisis yang berdasarkan pada *jitsurei* bisa lebih akurat. Kelemahan *jitsurei* yaitu; pertama, ada kalanya contoh tersebut menyimpan dari biasanya, misalnya dalam karya sastra seperti puisi atau syair lagu, termasuk terjemahannya. Oleh karena itu, peneliti harus jeli dalam memilih *jitsurei* yang pantas untuk dijadikan data untuk penelitian.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, peneliti akan menganalisis *keishiki meishi aida ni* dan *uchi ni* dari data *jitsurei* yang sesuai dengan teori yang dikaji terlebih dahulu. Kemudian, akan ditarik kesimpulan dari persamaan dan perbedaan dari kedua kosakata tersebut, serta kemungkinan keduanya untuk saling menggantikan dalam kalimat yang sama.

B. Objek Penelitian

Objek yang diteliti adalah *keishiki meishi aida ni* dan *uchi ni* yang memiliki makna sepadan dengan kata “saat”, “ketika”, “selagi” atau “selama” dalam kosakata bahasa Indonesia. Disebabkan referensi pembelajaran mengenai kedua kosakata tersebut yang disediakan dalam buku pembelajaran di Indonesia tidak merinci nuansa yang dimiliki masing-masing kosakata, maka penelitian ini bertitik pusat untuk mendeskripsikan perbedaan, persamaan dari keduanya, dan kemungkinan dari kedua kosakata tersebut untuk menggantikan posisi satu sama lain dalam kalimat yang sama.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dijelaskan sebagai alat untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Sutedi (2011) menyatakan bahwa, “Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya”.

Dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif, maka alat pengumpulan data penelitian adalah berupa non-tes, yaitu studi literatur. Studi literatur sendiri ialah mencari referensi data yang relevan dengan objek penelitian dari sumber yang dapat berupa fisik seperti; buku, kamus, majalah, dan novel. Bisa juga data diambil dari media elektronik seperti situs web, blog, dan permainan video yang mengandung referensi atau tulisan yang berkaitan dengan *keishiki meishi aida ni* dan *uchi ni*.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia menurut Sutedi (2011). Penelitian ini menggunakan sumber data yang bukan manusia, yaitu seri “Azur Lane”. Seri tersebut utamanya adalah permainan video yang masih berlanjut sampai sekarang sehingga data yang diambil masih relevan dengan zaman. Data akan diambil dari 14 September tahun 2017 di mana “Azur Lane” baru rilis di Jepang sampai 17 Juni tahun 2020 di mana *event* terbaru “Azur Lane”, “*Kyouwan-kan no Hangeki*” atau “*Counterattack through the Fjord*” telah selesai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dikarenakan data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan bukan angka, maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah teknik catat dengan metode simak. Data-data kalimat akan diambil dari studi literatur pada seri “Azur Lane” dengan menyalin terlebih dahulu contoh kalimat yang relevan dengan teori-teori mengenai *keishiki meishi aida ni* dan *uchi ni* yang dijadikan landasan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diklasifikasi dan dikelompokkan berdasarkan teori mengenai *aida ni* dan *uchi ni* yang dijadikan acuan pada tinjauan pustaka. Pengelompokkan data akan berdasarkan persamaan dan perbedaan data tersebut dengan yang lain, di mana data yang paling mirip akan disatukelompokkan sementara data yang memang berbeda akan dipisahkan.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik permutasi atau substitusi. Teknik permutasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah

sekelompok kata dengan arti padanan yang sama memiliki makna yang sama juga atau justru berbeda. Selain makna, implikasi yang didapatkan dari sebuah kalimat akan dapat ditangkap adanya perubahan atau tidak apabila salah satu variabel dalam kalimat tersebut digantikan dengan variabel lain yang memiliki arti padanan yang sama.

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam menganalisa objek penelitian:

1. Tahap penyediaan data

- a. Data-data dan teori pustaka baik berupa buku atau digital dikumpulkan untuk dijadikan referensi mengenai *keishiki meishi aida ni* dan *uchi ni*.
- b. Penelitian terdahulu mengenai *keishiki meishi aida ni* dan *uchi ni* atau serupa dikaji untuk dijadikan referensi, disanggah, atau dilanjutkan.
- c. Kalimat *jitsurei* yang mengandung kosakata *aida ni* dan *uchi ni* dikumpulkan dari sumber data yang telah dipilih, yaitu seri “Azur Lane”.
- d. Kalimat *jitsurei* yang telah dikumpulkan selanjutnya dipilah relevansinya terhadap penelitian ini. Kalimat yang dirasa kurang relevan tidak akan dimasukkan ke dalam data penelitian sementara kalimat yang dianggap relevan akan digunakan sebagai data penelitian.

2. Tahap analisis data

- a. Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasi ke dalam berbagai kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian; yaitu analisis *aida ni*, analisis *uchi ni*, serta analisis perbandingan *aida ni* dan *uchi ni*.
- b. Kemudian setelah diklasifikasikan ke dalam ketiga kategori tersebut, data kalimat *jitsurei* yang masuk ke dalam kategori analisis *aida ni* dan analisis *uchi ni* akan dikelompokkan berdasarkan jenis kata yang mengikuti *aida ni* atau *uchi ni* pada data tersebut, berikut adalah contohnya:

- 1) *Aida ni* yang diikuti kata kerja
- 2) *Aida ni* yang diikuti kata benda
- 3) *Aida ni* yang diikuti kata sifat
- 4) *Aida ni* yang diikuti kata keterangan

Apabila ada kelompok yang tidak memiliki data contoh kalimat *jitsurei*, maka peneliti akan mengambil data contoh kalimat *jitsurei* dari kategori lain dan menggunakan proses permutasi dengan prinsip yang diambil dari tinjauan pustaka yang menunjukkan bahwa *aida ni* atau *uchi ni* dapat diikuti kata tersebut atau tidak. lalu menjadikan data tersebut menjadi data contoh kalimat *sakurei*, berikut contohnya:

熱いうちに -> 熱いあいだに

知らず知らずのうちに -> 知らず知らずのうちに

Kedua contoh permutasi di atas dapat dilaksanakan karena prinsip jenis kata yang mengikuti *aida ni* dan *uchi ni* yang telah dikaji dari tinjauan pustaka, seperti penelitian Kwun Gi Su dan buku Iori, menunjukkan bahwa *aida ni* dan *uchi ni* dapat diikuti oleh kata sifat dan kata benda tanpa pengecualian.

- c. Masing-masing data yang ada pada kelompok kemudian dianalisis dari segi sintaksis, makna, dan penggunaannya dalam kalimat. Kemudian ditarik kesimpulan analisis berdasarkan kelompok data tersebut, berikut contoh penarikan kesimpulan analisis berdasarkan kelompok data:
 - 1) Kata kerja + *aida ni*
 - 2) Kata benda (no) + *aida ni*
 - 3) Kata sifat + *aida ni*
 - 4) Kata keterangan (no) + *aida ni*
- d. Kemudian, pada kategori analisis perbandingan *aida ni* dan *uchi ni*, pasangan kalimat dibuat dengan melakukan aplikasi proses permutasi pada data contoh kalimat *jitsurei* demi mencari tahu persamaan, perbedaan, serta probabilitas kedua *keishiki meishi*

aida ni dan *uchi ni* apakah dapat saling menggantikan atau tidak dalam sebuah kalimat. Dan data contoh kalimat *jitsurei* tersebut akan dipilih berdasarkan jenis dan bentuk kata yang mengikuti *aida ni* atau *uchi ni*, berikut contohnya:

動けなかった間に -> 動けなかったうちに

配属されていた間に -> 配属されていたうちに

Pada kedua contoh di atas, *aida ni* sama-sama diikuti oleh kata kerja bentuk *-ta*, namun kata kerja bentuk *-ta* pada contoh pertama adalah perubahan bentuk lampau dari kata kerja bentuk *-eru* dan pada contoh kedua adalah perubahan bentuk lampau dari kata kerja bentuk *-teiru*. Sehingga kedua contoh tersebut sebenarnya memiliki kata kerja dengan bentuk yang tidak sepenuhnya sama. Oleh karena itu, kalimat yang memiliki kedua kata kerja tersebut akan dipilih untuk proses permutasi.

- e. Setiap pasangan kata yang telah dibuat melalui proses permutasi selanjutnya akan dianalisis berdasarkan tiga hal, yaitu; perbandingan makna, perbandingan fungsi penggunaan, dan perbandingan fungsi segi struktur kalimat.
- f. Kemudian perbedaan dan persamaan dari segi sintaksis dan semantik pada objek penelitian *keishiki meishi aida ni* dan *uchi ni* akan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

3. Generalisasi

Tahap terakhir ini adalah tahap di mana kesimpulan akan ditarik berdasarkan hasil analisis data-data mengenai *keishiki aida ni* dan *uchi ni* dari tahap sebelumnya. Pada tahap ini, diharapkan rumusan penelitian analisis *keishiki meishi aida ni* dan *uchi ni* dapat menghasilkan jawaban yang jelas dan mudah dimengerti.